
**PENYULUHAN OTITIS MEDIA AKUT
KEPADA ANAK PANTI ASUHAN ADVENT PEDULI**

**Budi Darmanta Sembiring, Endy Julianto, Tengku M. Fauzi, Jekson Martiar Siahaan,
Menang B. Tarigan, Kesia Sijabat[✉], Kerin R. Sihaloho, Widya Dayanti F. Manik,
Jeremia Simanjuntak, Mega Wijaya, Lovian Nauli Sihaloho, Mikael Sembiring,
Bintang A. Panjaitan, Michael S. Sitompul, Estela Salomina Momot**
Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: sijabatkesia@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol4No1.pp6-10>

ABSTRACT

In accordance with the application of the Tri Darma of Higher Education in the doctor's professional study program, one of which is community service. The purpose of community service activities is to provide explanations and education that can influence community behavior. This community service was carried out at an advent orphanage caring for children and adolescents with 25 participants. This community service activity was carried out on December 6, 2023, with the material of acute otitis media. This topic is very much needed in order to provide information and knowledge about acute Otitis media. Behavior to maintain ear hygiene and health to prevent this disease. Lack of knowledge many are subjected to unfavorable issues. Through this health counseling, it is expected that children and adolescents at Advent Peduli Orphanage, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota are always motivated to stay alert when playing with friends and keep their ears healthy.

Keyword: Education, Acute Otitis Media, Community Service.

ABSTRAK

Sesuai dengan penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam program studi profesi dokter, salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni untuk memberikan penjelasan dan edukasi yang bisa mempengaruhi perilaku masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di panti asuhan advent peduli pada anak-anak dan Remaja dengan jumlah peserta 25 orang . Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2023, dengan materi Otitis media akut. Topik ini sangat dibutuhkan dalam rangka memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Otitis media akut. Perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan telinga guna mencegah terjadinya penyakit ini. Kurangnya pengetahuan banyak yang menjadi sasaran isu-isu yang kurang baik. Melalui penyuluhan kesehatan ini diharapkan anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota selalu termotivasi untuk tetap waspada saat bermain bersama teman dan tetap menjaga kesehatan telinga.

Kata Kunci: Edukasi, Otitis Media Akut, Pengabdian Pada Masyarakat.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri dharma perguruan tinggi berdasarkan ketentuan Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012 yang mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

dalam rangka mewujudkan generasi muda yang mampu berpikir kreatif, inovatif, sekaligus mandiri (Republik Indonesia, 2012).

Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa adalah suatu kegiatan dan pengabdian mahasiswa untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam implementasi

aplikasi, desain, teknologi atau perubahan sosial ke arah yang lebih baik.

Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia melakukan bakti sosial di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota yang menjadi sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan (sosialisasi) oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia dengan materi “Otitis media akut” peserta yang mengikuti penyuluhan kesehatan berjumlah 25 orang yang merupakan anak dan remaja.

Otitis Media Akut dipilih khusus karena kasus Otitis Media Akut sering terjadi pada anak-anak (Triswanti et al., 2021). Oleh karena itu, topik ini sangat diperlukan untuk memperlengkapi pengetahuan anak-anak dan remaja dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan dirinya dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya dalam masalah kesehatan telinga.

Rasionalisasi

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai salah satu Tri dharma perguruan tinggi. Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia menyelenggarakan penyuluhan kesehatan dalam rangka program kemasyarakatan dan membangkitkan rasa solidaritas dan kepedulian terhadap kondisi anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota tentang manfaat menjaga kebersihan telinga.

Pernyataan Masalah

Kesehatan hanya dapat dicapai jika masyarakat memahami budaya pola hidup sehat. Budaya hidup sehat, yaitu: Pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan langkah-langkah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

Menurut WHO, kesehatan adalah suatu keadaan di mana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial (WHO, 2008). Masyarakat harus mengetahui Dengan menjaga kesehatan telinga

penting karena telinga yang sehat memungkinkan kita untuk mendengar dengan baik, mencegah infeksi telinga, dan menjaga keseimbangan tubuh. Perawatan telinga seperti membersihkan secara lembut dan tidak menggunakan benda tajam bisa membantu mencegah masalah kesehatan telinga.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat FK-UMI ini adalah untuk memberikan penyuluhan mengenai Otitis media akut di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi anak dan remaja di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota sehingga dapat mengetahui pemahaman tentang Otitis media akut, mengenali tanda dan gejala dari Otitis media akut dan pencegahannya sehingga tetap waspada dalam menjaga kesehatan telinga.

Hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan agar anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Advent Peduli sadar bahwa kesehatan telinga dapat dilakukan dengan membersihkan telinga secara lembut dan rutin serta mengajarkan anak untuk tidak menggunakan benda tajam dalam telinga adalah cara yang baik untuk menjaga kesehatan telinga serta mengantisipasi atau menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang mungkin muncul.

METODE

Untuk mencapai tujuan bakti sosial, metode terdiri dari pendekatan pada peserta, dan menyampaikan materi dengan dua arah tentang pengertian, etiologi, gejala, pengobatan, dari Otitis media akut. Menyampaikan materi menggunakan media proyektor dan interaktif, dan memberikan waktu untuk peserta bertanya.

Lokasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota pada tanggal 6 Desember 2023.



Gambar 1. Suasana saat memberikan materi kepada peserta kegiatan di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, hasil yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya tujuan

Dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan tujuan agar masyarakat terutama anak-anak Panti Asuhan Advent Peduli mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta terbukanya pikiran terhadap isu-isu mengenai Otitis media akut penyebab, tanda dan gejala dan pengobatan dari Otitis media akut.

Diharapkan juga melalui kegiatan ini anak-anak Panti Asuhan Advent Peduli mengerti cara pencegahan awal terjadinya infeksi pada telinga, menjaga kesehatan dan kebersihan diri terutama telinga.

Berdasarkan dari pengamatan selama berlangsungnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan kurang memahami pentingnya Otitis media akut sebagai penyebab penyebaran penyakit infeksi, terutama pada anak-anak dan

remaja. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan telinga, sehingga membuat mereka rentan terhadap informasi yang tidak jelas dan tidak terverifikasi.

2. Tercapainya target

Target yang ditetapkan berkisar 15 peserta, dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 6 Desember 2023 dan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari anak-anak dan remaja. Dengan begitu target sudah tercapai.



Gambar 2. Suasana saat Memberikan Sosialisasi kepada Peserta Kegiatan di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota.

Otitis media (otitis = telinga, media = tengah), adalah infeksi yang disebabkan oleh virus atau bakteri yang menyebabkan peradangan di telinga tengah. Infeksi telinga, atau yang sering disebut sebagai otitis media, umumnya dialami oleh anak-anak (Triswanti et al., 2021). Otitis media akut bisa terjadi pada semua usia, tetapi biasanya lebih sering terjadi pada anak usia 6-24 bulan, di mana 80% anak pernah mengalami otitis media akut. Beberapa penyebab otitis media akut termasuk sistem kekebalan tubuh yang belum kuat, faktor genetik, kelainan anatomi, disfungsi

fisiologis, dan infeksi oleh bakteri. Gejala klinis lokal atau sistemik dapat muncul satu atau lebih, seperti rasa sakit di telinga, demam, gelisah, mual, muntah, diare, dan keluarnya cairan dari telinga jika terjadi perforasi pada membran timpani (Mahardika et al., 2019; Nazarudin, 2020). Pada pemeriksaan otoskopik, juga ditemukan efusi di telinga tengah. Oleh karena itu, otitis media akut adalah infeksi akut pada telinga tengah yang disertai dengan gejala klinis seperti otalgia, demam, gelisah, mual, muntah, diare, dan otore, yang berlangsung dengan cepat dan sebentar (Ilmyasri, 2020; Yuniarti et al., 2019).

Telinga tengah secara umum bersih, meskipun terdapat mikroba di nasofaring dan faring. Secara fisiologis, terdapat mekanisme yang mencegah masuknya mikroba ke dalam telinga tengah oleh silia selaput lendir tuba eustachius, enzim, dan antibodi.

Otitis media akut dapat dicegah seperti mencegah masuknya air ke dalam telinga, menghindari paparan bahan iritan, pada bayi disarankan untuk posisi minum ASI tidak sambil tiduran dan segera berobat jika mengalami nyeri telinga batuk dan pilek yang semakin memburuk.



Gambar 3. Foto bersama di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota

SIMPULAN

Penyuluhan Otitis media akut bagi anak dan remaja di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota sangat efektif dilakukan mengingat masih banyak anak-anak dan remaja yang kurang mendapatkan

informasi tentang Otitis media akut dan cara menjaga kesehatan telinga. Dengan adanya penyuluhan kesehatan ini anak-anak dan remaja menjadi memahami, mengetahui dan mengerti pentingnya untuk menjaga kesehatan telinga. Melalui penyuluhan kesehatan ini diharapkan anak-anak dan remaja di Panti Asuhan Advent Peduli, Gg. Kasih no 8, Sudirejo II, Kec. Medan Kota selalu termotivasi untuk tetap waspada saat bermain bersama teman dan tetap menjaga kesehatan telinga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga terselenggaranya acara Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih Bapak Rektor Universitas Methodist Indonesia, Drs. Humuntal Rumapea, M.Kom, Ketua LP3M Universitas Methodist Indonesia Ibu Marlyna I. Hutapea, S.Kom., M.Kom., Dekan Fakultas Kedokteran UMI Bapak dr. Eka Samuel P. Hutasoit, Sp. OG, MM, serta Bapak/Ibu yang telah mendukung kegiatan ini. Semoga PKM ini bermanfaat dan dapat menginspirasi kita semua untuk terus beramal mengabdikan kepada masyarakat. Demikian yang dapat kami sampaikan, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilmyasri, S. A. (2020). Diagnosis and Management of Acute Otitis Media. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 473–482.
- Mahardika, I. W. P., Sudipta, I. M., & Sutanegara, D. W. S. (2019). Karakteristik Pasien Otitis Media Akut Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Januari – Desember Tahun 2014. *E-Jurnal Medika*, 8(1), 51–55.
- Nazarudin, N. (2020). Otitis Media Akut Dengan Komplikasi Mastoiditis Akut dan Labirintitis Akut pada Dewasa. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Medika Kartika*, 4(1), 23–34.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.
- Triswanti, N., Wibawa, F. S., & Adha, G. A. R. (2021). Karakteristik Pasien Otitis Media

Akut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 7–11.

WHO. (2008). *World Health Statistic*.

Yuniarti, D., Triola, S., & Fitriyasti, B. (2019). Prevalensi Otitis Media Akut di RS Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2017. *Health and Medical Journal*, 1(1), 59–63.